

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data WHO (2014) penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD) pertama kali dilaporkan di Asia Tenggara pada tahun 2015 yaitu di Filipina, selanjutnya menyebar ke berbagai negara. Sebelum tahun 2018, hanya 9 negara yang mengalami wabah DBD, namun sekarang DBD menjadi penyakit endemik pada lebih dari 100 negara, diantaranya adalah Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat memiliki angka tertinggi terjadinya kasus DBD. Jumlah kasus di Amerika pada tahun 2013 dilaporkan terdapat sebanyak 2,35 juta kasus, dimana 37.687 kasus merupakan DBD berat (Liza, 2016). Pada kasus DBD di Indonesia dalam 5 tahun terakhir (2011-2015) mengalami peningkatan dan menyebar luas serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Diperkirakan setiap tahunnya ada 3.000.000 kasus di Indonesia, dan 500.000 kasus DBD memerlukan perawatan di rumah sakit dan minimal 12.000 di antaranya meninggal dunia, dari Kementerian Kesehatan mencatat terdapat sebanyak 110.921 kasus DBD di Indonesia pada Januari hingga 31 Oktober 2019, pada tahun 2018 jumlah kasus berada pada angka 65.602 kasus. Per 31 Oktober 2019 di Provinsi Jawa Barat dengan total 19.240 kasus, Jawa Timur 16.699 kasus, Jawa Tengah 8.501 kasus, Jakarta 8.408 kasus, Sumatera Utara 5.721 kasus, dan Lampung 5.369 kasus (Hasanudin, 2019)

Sebanyak enam wilayah di Provinsi Lampung tercatat sebagai kabupaten/kota rawan kasus *Demam Berdarah Dengue* (DBD) selama 2021."Selama tiga tahun, IR DBD berfluktuasi dan masih berada di bawah target IR nasional, yaitu kurang dari 49 per 100.000 penduduk. IR DBD Provinsi Lampung pada 2021 sebesar 24,02 per 100.000 penduduk dengan CFR kurang dari 1 persen (Dinkes Lampung, 2021). Kebanyakan orang yang menderita *Demam Berdarah Dengue* (DBD) pulih dalam waktu dua minggu. Orang-orang tertentu dapat berlanjut selama beberapa minggu hingga berbulan-bulan. Kasus kematian akibat *Demam Berdarah Dengue* (DBD)

sering terjadi, hal ini disebabkan selain karena kondisi daya tahan tubuh yang sedang turun dan tidak pahamnya masyarakat akan cara menangani demam tinggi pada pasien dengan *Demam Berdarah Dengue* (DBD) (Yuniarsih, 2019).

Penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD) jika tidak mendapatkan perawatan yang memadai dan gejala klinis yang semakin berat yang mengarahkan pada gangguan pembuluh darah dan gangguan hati dapat mengalami demam yang tinggi, perdarahan hebat. Demam tinggi yang tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan syok yang dapat berdampak kematian. Peran perawat sangat penting dalam mencegah terjadinya komplikasi saat muncul demam tinggi yaitu dengan memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Demam Berdarah Dengue* (DBD) yang dimulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan yang muncul, merencanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan *Demam Berdarah Dengue* (DBD) yang mengalami demam tinggi, yaitu monitor keadaan umum pasien, observasi tanda vital, dan kolaborasi untuk pemberian cairan, implementasi, serta evaluasi tindakan yang sudah dilakukan (Yuniarsih, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RS Denkesyah Lampung 5 besar di ruang Karmelia. Selama 1 tahun terakhir tercatat kasus *Demam Berdarah Dengue* (DBD) menempati posisi ke 4 dalam 10 penyakit terbanyak. yaitu sebanyak 58 kasus *Demam Berdarah Dengue* (DBD). Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir Program Studi yang diberi judul Asuhan Keperawatan dengan Gangguan termoregulasi pada Kasus *Demam Berdarah Dengue* (DBD) di Ruang Karmelia Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam asuhan ini adalah “bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD) di ruang Karmelia Rumah Sakit DKT Denkesyah Badar Lampung tahun 2022.

C. Tujuan Asuhan

Tujuan dalam asuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Terhadap Ny.P dengan gangguan termoregulasi pada pasien dengan *penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)* di Ruang Karmelia Rumah Sakit DKT Denkesyah Bandar Lampung tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Dapat memberikan pengalaman bagi penulis dalam mengaplikasikan hasil asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan termoregulasi (hipertermia) pada pasien dengan penyakit *Demam Berdarah Dengue (DBD)*.

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit DBD di Ruang Karmelia RS Denkesyah Lampung tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit DBD di Ruang Karmelia RS Denkesyah Lampung tahun 2022.
- c. Diketuainya intervensi keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit DBD di Ruang Karmelia RS Denkesyah Lampung tahun 2022.
- d. Diketuainya implementasi keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit DBD di Ruang Karmelia RS Denkesyah Lampung tahun 2022.
- e. Diketuainya evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan termoregulasi pada pasien dengan penyakit DBD di Ruang Karmelia RS Denkesyah Lampung tahun 2022.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Rumah Sakit :

Hasil asuhan ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan termoregulasi (hipertermia) pada pasien dengan dengan penyakit *Demam Berdarah Dengue* (DBD), serta dapat meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan kesehatan pada pasien.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan :

Hasil asuhan ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu keperawatan dan dapat mencegah terjadinya penyakit DBD, sehingga dapat mengurangi bertambahnya angka kesakitan DBD.

3. Pasien & Keluarga

Menambah informasi pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang penyakit DBD sehingga yang diharapkan pasien & keluarga dapat meningkatkan cara perawatan DBD yang baik & benar.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup *penulisan* laporan tugas akhir ini penulis membahas asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan termoregulasi (hipertermia) dengan satu subyek asuhan berfokus pada usia dewasa terdiagnosis medis *Demam Berdarah Dengue* (DBD). Laporan tugas akhir ini di lakukan di Ruang Karmelia Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung pada tanggal 07 - 12 Februari Tahun 2022. Pengumpulan data menggunakan form asuhan keperawatan medikal bedah yang berasal dari institusi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang dengan metode wawancara, pengkajian dan rekam medis.